

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MA Miftahul Huda. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung ($3,745$) > t-tabel ($2,00958$) pada *sig.* ($0,000$) < $\alpha = 0,05$.
Persamaan regresi linear yakni perilaku kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, artinya apabila variabel independen tinggi maka variabel dependen tinggi. Hasil analisis korelasi ganda (R) menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru mempunyai tingkat hubungan yang sedang dengan besar pengaruh sebesar $22,6\%$. Berdasarkan hasil analisis kriteria kualitas perilaku kepemimpinan kepala sekolah di MA Miftahul Huda berada pada kategori cukup tinggi sehingga kinerja guru juga berada pada kategori cukup tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MA Miftahul Huda. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung ($3,803$) > t-tabel ($2,00958$) pada *sig.* ($0,000$) < $\alpha = 0,05$.
Persamaan regresi linear yakni perilaku kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, artinya apabila variabel independen tinggi maka variabel dependen tinggi. Hasil analisis korelasi ganda (R) menunjukkan bahwa kompetensi manajerial

kepala sekolah terhadap kinerja guru mempunyai tingkat hubungan yang sedang dengan besar pengaruh sebesar 23,2%. Berdasarkan hasil analisis kriteria kualitas manajerial kepala sekolah di MA Miftahul Huda berada pada kategori cukup tinggi sehingga kinerja guru juga berada pada kategori cukup tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MA Miftahul Huda secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung ($13,574$) > F-tabel ($3,195$) pada $sig. (0,000) < \alpha = 0,05$. Persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 13,447 + 0,379 X_1 + 0,387 X_2$. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap peningkatan kinerja guru, artinya apabila variabel independen tinggi maka variabel dependen tinggi. Hasil analisis korelasi ganda (R) menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru mempunyai tingkat hubungan yang kuat dengan besar pengaruh kedua variabel bebas sebesar 36,6%. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model seperti motivasi kerja, iklim kerja, sarana dan prasarana, pemberian insentif, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang diuraikan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan data atau indikator pernyataan agar hasil yang diperoleh lebih baik.
2. Kepala Sekolah hendaknya menjalankan kepemimpinan dengan baik menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi antara guru dan kepala sekolah sehingga menimbulkan jarak antara kepala sekolah dengan guru.
3. Kepada Guru agar dapat meningkatkan serta menciptakan kinerja guru yang baik. Kesadaran menumbuhkan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar saja, tetapi yang lebih penting adalah berasal dari diri sendiri yakni upaya peningkatan prestasi kerja dan profesinya.

